

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMU PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bagian ini peneliti akan memberikan pemaparan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dimana peneliti melakukan penelitian baik dari hasil pengamatan maupun wawancara secara langsung. Paparan penelitian ini ditunjukkan supaya bisa memberikan jawaban secara utuh terkait permasalahan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Akan tetapi sebelum peneliti membahas paparan data mengenai permasalahan yang dirumuskan dalam fokus penelitian, peneliti juga akan memberikan gambaran profil usaha Studio Photo Faris dalam hal ini peneliti mendapatkan dari hasil wawancara secara langsung.

1. Sejarah Studio Photo Faris

Sebelum pemilik membuka usaha sendiri pemilik bekerja di studio Jafa Digital dan pada tanggal 6 bulan 6 memutuskan untuk membuka studio sendiri karena dirasa sudah mampu untuk mengelola usaha sendiri dibidang studio pemotretan, dan keputusan tersebut dinilai bisa mengangkat perekonomian keluarga sehingga pada bulan 6 merancang untuk bagaimana kemudian membuka usaha sendiri, sambil lalu mengumpulkan dan mencari tempat yang untuk usaha tersebut pemilik masih bekerja di studi Jafa Digital tersebut sampai pada akhirnya pada bulan 12 menemukan tempat di depan SDN Kolpajung Pamekasan, sambil menunggu modal dan barang yang sudah dibeli itu datang pemilik pamit kepada tempat beliau bekerja yaitu H. Amir selaku pemilik studio jafa digital. Pada awal

januari ketika sudah rampung semua bahan dan kebutuhan studio maka pada januari pula beliau membuka studio tersebut, Nama studio tersebut diambil dari nama pemilik , nama pemilik tersebut Moh. Farisi namun pada awal buka studio dijaga sendiri oleh pemilik dan belum mempunyai karyawan. Setelah hampir satu tahun karena dirasa sudah membutuhkan karyawan maka pemilik merekrut karyawan untuk menjaga studio, ketika kontrak studio hampir selesai lalu pemilik kontrakan tersebut meminta uang kontrakan ditambah sedangkan masa itu adalah masa masa pandemi dan pendapatan berkurang sehingga tak mampu untuk membayar, beberapa bulan kemudian Alhamdulillah dapat support dari mertua dan orang tua untuk membangun tempat sendiri di depan MTS Negeri 2 Pamekasan, sehingga pada bulan 10 tahun 2020 bangun studio di depan MTS Negeri 2 Pamekasan dan buka sampai sekarang.

2. Profil Studio Faris Photo

a. Visi dan Misi Studio Faris Photo

1) Visi

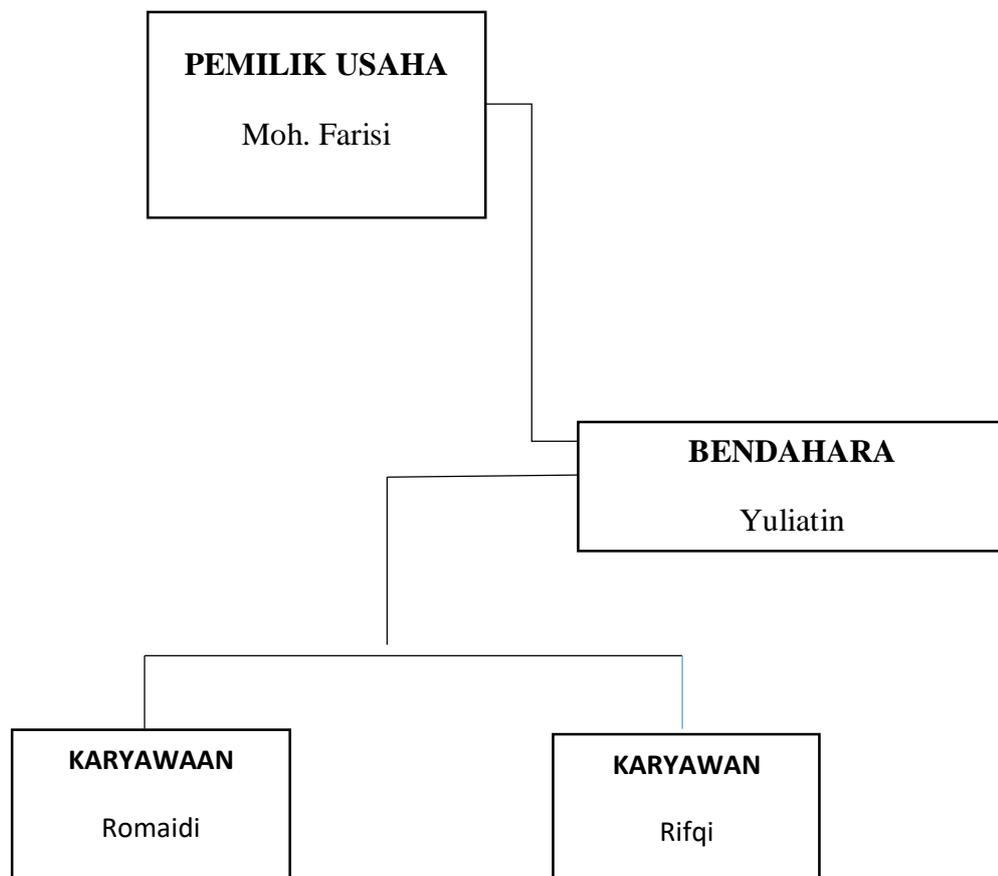
Menjadikan Faris Photo sebagai penyedia jasa foto dan video unggulan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dengan harga sangat murah serta terjangkau unuk area Pamekasan, professional dan penuh rasa tanggung jawab akan kepuasan pelanggan.

2) Misi

- Memberikan pelayanan yang cukup maksimal dengan harga cukup terjangkau
- Meningkatkan pelayanan secara berkala sesuai perkembangan

- Memberikan kualitas SDM dan teknologi sesuai tuntutan konsumen
- Berusaha meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan

b. Struktur Studio Faris Photo



Sumber: Observasi langsung Ke Studio Faris Foto Pada Juli 2021

B. Paparan Data

Berdasarkan atas apa yang telah di teliti oleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi, atau pengamatan dan dokumentasi, maka dari hal itu peneliti menjadikan papran data dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem Pengupahan pada Karyawan di Studio Faris Photo

Upah merupakan salah satu hal pokok dalam suatu bidang pekerjaan dimana diantara keduanya tersebut saling bergantung dan sama-sama memberikan manfaat, tak perlu kita pungkiri bahwa dalam dewasa ini mencari pekerjaan lumayan sulit untuk menyesuaikan dengan kemampuan kita meskipun ada terkadang kita tidak nyaman bekerja dibawah tekanan sehingga membuka usaha sendiri mejadi jalan satu-satunya, seperti halnya yang dilakukan Studio Faris Photo, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Moh. Farisi selaku pemilik Studio Faris Photo Bahwa:

“Saya sebelum membuka usaha sendiri, dulu pernah bekerja di studio milik orang lain, akan tetapi saya memilih risen karena ada beberapa yang mebuat saya mengambil keputusan untuk keluar tak lagi bekerja dengan orang lain salah satunya adalah saya sendiri tak suka bekerja dibawah tekanan dan penghasilan yang saya dapatkan tidak seberapa sehingga dari situlah saya memilih membuka studio sendiri”¹

Melihat dari apa yang disampaikan oleh Bapak Faris Selaku pemilik Studio Faris Photo mengatakan bahwa bekerja dengan orang lain memang tidak sama dengan bekerja milik sendiri, karena bekerja sama orang lain kita pasti ditekan untuk mencapai target, selain itu pendapatan yang didapatkan tidak terlalu besar sehingga melihat dari yang disampaikan itulah Bapak Faris membuka usaha sendiri.

¹ Farisi, *Pemilik Studio Faris Photo*, Wawancara Langsung (Kamis,02 September 2021)

Diperjelas oleh Yuliaty selaku istri dari pemilik usaha yang mengatakan bahwa:

“sebelum suami saya membuka studio sendiri, begitu banyak waktu yang dikorbankan untuk mengejar target yang ditentukan oleh pemilik usaha sebelumnya, sehingga dari situlah saya memberikan saran dan masukan untuk bagaimana membuka usaha sendiri yang sesuai dengan kemampuan dan tentunya tidak ada dibawah tekanan orang lain, dan juga saya mendukung untuk membuka usaha sendiri karena melihat dari bayaran yang di dapatkan selama bekerja sama orang tidaklah seberapa, maka dari itu saya mendukung penuh dan membantu segala kebutuhan untuk membuka usaha sendiri”²

Atas dasar apa yang disampaikan oleh Yuliaty dijelaskan bahwa dalam membuka usaha sendiri sangatlah didukung penuh bahkan membantu segala sesuatu yang dibutuhkan dalam membangun usaha yang sesuai dengan kemampuan suaminya dan tentunya hal itu diharapkan untuk memberikan pemasukan lebih terhadap keluarganya, melihat dari pekerjaan sebelumnya saat masih bekerja punya orang lain pemasukan yang didapatkan tidaklah seberapa.

Berangkat atas ketidaknyamanan bekerja sama punya orang dan melihat dari gaji yang relative murah maka memutuskan untuk membuka usaha sendiri, dalam menjalankan usaha butuh ketekunan untuk bagaimana mengembangkan usaha sehingga dari situlah sedikit membantu meringankan pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan, hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Faris selaku pemilik usaha, hal ini yang disampaikan sebagai berikut:

“saya membuka usaha sendiri selain karena pemasukan yang relative kecil saya juga mempunyai niat untuk membuka lowongan pekerjaan bagi yang membutuhkan yang sesuai dengan keahliannya, sehingga diharapkan meskipun sedikit bisa membantu mengurangi angka pengangguran”³

² Yuliaty, *Bendahara Studio Faris Photo*, Wawancara Langsung (Kamis, 02 September 2021)

³ Farisi, *Pemilik Studio Faris Photo*, Wawancara Langsung (Kamis, 02 September 2021)

Menurut pernyataan yang disampaikan oleh bapak Faris selaku pemilik studio foto ada niat yang baik sehingga lebih semangat dalam membuka usaha niatnya adalah ingin membuka usaha sehingga bisa memberikan lowongan pekerjaan bagi orang yang membutuhkan yang sesuai dengan kemampuannya dari situlah diharapkan bias mengurangi pengangguran meskipun sedikit, semangat usaha yang ditunjukkan hanya ingin memberikan kebermanfaatan terhadap orang lain hal itu selaras atas apa yang disampaikan oleh Romaidi selaku karyawan dari faris photo

“dengan dibukanya usaha baru studio pharis photo ini memberikan dampak positif dan kebermanfaatan bagi saya pribadi yang sebelumnya saya sendiri belum memiliki pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya, sejak dibukanya usaha studio pharis photo saya melamar pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang saya miliki dan Alhamdulillah diterima, maka dari sinilah saya merasakan dampak manfaat”⁴

Melihat atas apa yang disampaikan Romaidi selaku karyawan faris photo bahwa dampak dari adanya usaha baru tersebut dirasakan dampak manfaatnya karena bisa bekerja sesuai dengan hal yang disenangi atau bekerja atas dasar keahliannya, dan juga gaji yang diberikan masih lebih besar dari pada pekerjaan yang sebelumnya. Pernyataan ini diperkuat oleh Rifqi yang mengatakan bahwa:

“Saya juga merasakan manfaat dari adanya usaha studio faris photo ini, karena saya bisa mendapatkan penghasilan yang sebelumnya saya sendiri hanya seorang pengangguran, setelah usaha studio Faris photo ini dibuka lowongan saya langsung melamar pekerjaan dan Alhamdulillah diterima saya senang karena pekerjaan ini sesuai dengan kemampuan saya”⁵

Dari pernyataan kedua karyawan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan dibukanya usaha baru studio faris photo ini benar-benar memberikan dampk positif

⁴ Romaidi, *Karyawan Studio Faris Photo*, Wawancara Langsung (Jum'at ,03 September 2021)

⁵ Rifqi, *Karyawan Studio Faris Photo*, Wawancara Langsung (Jum'at ,03 September 2021)

sehingga bias dirasakan dampak manfaatnya oleh orang lainnya dan hal itu selaras atas dasar yang menjadi tujuan dari pemilik studio yang mana ingin berguna bagi orang lain dan memberikan manfaat terhadap orang lain, sudah jelas kedua karyawan tersebut sudah senang memiliki pekerjaan yang sudah sesuai dengan keahlian atau kemampuannya apalagi dari kesenangan itu bias menghasilkan uang lebih dari pekerjaan sebelumnya tentunya hal itu sangat berdampak baik terhadap karyawan tersebut, selain itu studi faris photo disini bias dikatakan mengurangi angk pengangguran meskipun itu hanya sedikit. Hal ini sesuai dengan yang saya amati dilapangan bahwa:

“dari yang saya amati dilapangan dari kedua karyawan tersebut tampak senang melakukan suatu pekerjaan yang memang pekerjaan tersebut sesuai dengan keahlian dan kemampuannya, sehingga dari situ saya lihat tidak ada pemaksaan dalam pekerjaan yang dilakukan”⁶

Selain beberapa informasi diatas saya disini juga ingin mengulas hasil wawancara yang saya lakukan dengan karyawan, yaitu Romaidi, bapak Romaidi merupakan salah satu karyawan dari salah satu usaha studio faris photo, bapak Romaidi memberikan keterangan terkait system pengupahan yang dilakukan oleh pemilik studio faris photo, bapak romaidi memberikan keterangan bahwa:

“Sistem pengupahan yang dilakukan dalam studio faris photo disini tidak jauh beda dengan yang dilakukan dengan usaha atau took seperti biasanya, namun ada tata cara yang berbeda dalam pemberian upah dikarenakan tergantung pekerjaan yang dilakukan”⁷

Dapat kita lihat dari apa yang disampaikan oleh bapak Romaidi bahwa dalam pemberian upah disini tidaklah jauh bebeda dengan usaha atau toko lainnya akan tetapi ada memang sedikit perbedaan ddalam pemberian upahnya karena melihat

⁶ Farisi, *Pemilik Studio Faris Photo*, Wawancara Langsung (Kamis,02 September 2021)

dari apa yang dilakukan pekerjaannya. Hal ini diperjelas oleh bapak Rifqi selaku karyawannya dari studio faris photo yang menjelaskan bahwa:

“pemberian upah yang diberlakukan oleh studio faris photo disini memang sedikit berbeda yaitu dengan dua system yang pertama adalah gaji atau upah pokok yang diberikan setiap bulan terhadap saya dan kepada karyawan yang lainnya, yang kedua disini adalah gaji tambahan yang diberikan setelah kita kerja di lapangan seperti ketika ada acara efen pernikahan dan lain sebagainya”⁸

Dari apa yang dijelaskan oleh bapak Rifqi diatas dapat dikatakan bahwa memang benar dalam mekanisme yang diberlakukan dalam pemberian upah itu sedikit berbeda dengan yang lainnya selain dari gaji pokok masih ada gaji tambahan yang diberikan oleh pemilik studio faris photo disini karena hal itu melihat dari pekerjaan yang dilakukan juga mengalami penambahan sehingga dari situlah gaji tambahan itu dilakukan.

Gaji atau upah merupakan suatu hal yang dinantikan dari hasil keringat atau pekerjaan yang dilakukan oleh setiap orang, sehingga setiap orang juga memilih gaji atau upah yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukannya, hal ini juga diperhatikan oleh bapak Faris selaku pemilik usaha studio faris photo yang mana beliau memberikan penjelasan terkait pemberian upah yang diberlakukan diusahanya, beliau menjelaskan bahwa:

“dalam system pemberian upah disini saya membagi dua jenis yang pertama adalah system gaji atau upah bulanan yang diberikan terhadap semua karyawan sebulan sekali, gaji bulana ini adalah dimana gaji dari pekerjaan tetap yang dilakukan didala studio seperti halnya pekerjaan mengidit foto, fidio dan pekerjaan lainnya yang sifatnya dilakukan dalam studio, yang kedua adalah jenis upah tambahan hal ini dibrikan bila mana ada job lapangan seperti pekerjaan melakukan pemotretan diacara-acara besar seperti pernikahan, wisudaan atau avent besar lainnya”⁹

⁸ Rifqi, *Karyawan Studio Faris Photo*, Wawancara Langsung (Jum'at ,03 September 2021)

⁹ Farisi, *Pemilik Studio Faris Photo*, Wawancara Langsung (Kamis,02 September 2021)

Dari apa yang dijelaskan oleh bapak Faris selaku pemilik usaha disini memang benar dengan apa yang disampaikan oleh karyawan-karyawannya bahwa terdapat dua sitem pembayarannya, dan hal ini diperkuat oleh yuliatii selaku isrtri sekaligus bendahara keuangan dalam usaha studio faris photo disini, yang mengatakan:

“dalam studio faris photo memang melakukan pembayaran gaji atau upah sedikit berbeda mekanismenya dari pada usaha yang lainnya, setiap bulan saya mengeluarkan gaji atau upah terhadap karyawan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan, dan saya juga memberikan atau mengeluarkan upah tambahan bila mana karyawan melakukan pekerjaan tambahan seperti yang dijelaskan oleh suami saya”¹⁰

Dapat disimpulkan atas apa yang disampaikan oleh bapak faris dan ibu yuli selaku pemilik usaha studio faris photo bahwa dalam pemberian upahnya diberikan setiap bulan itu adalah gaji atau upah pokok, selebihnya adalah upah tambahan yang diberikan selama ada tambahan pekerjaan seperti pekerjaan turun lapangan adanya pemotretan dan pekerjaan lainnya, sehingga dari situlah bisa dikatakan sesuai dengan syariat islam yang mana dalam penjelasannya adalah meberikan upah sesuai ketentuan atau kesepakatan yang telah dilakukan antara kedua belah pihak dan juga memberikan upah sebelum keringatnya kering, yang dalam artian upahnya segera diberikan terhadap karyawan setelah pekerjaannya selesai, hal ini juga diperjelas oleh bapak Faris selaku pemilik studio photo yang mengatakan sebagai berikut:

“Dalam pemberian upah saya sangat memperhatikan terkait kesepakatan yang telah diberlakukan terkait upah pokoknya setiap bulan, dan upah tambahan ketika ada tambahan pekerjaan langsung saya berikan karena saya juga berhati-hati dalam mecari rezeki dan hal itu juga diajarkan dalam syariat islam sehingga saya betul-betul hati-hati”¹¹

¹⁰ Yuliatii, *Bendahara Studio Faris Photo*, Wawancara Langsung (Kamis,02 September 2021)

¹¹ Farisi, *Pemilik Studio Faris Photo*, Wawancara Langsung (Kamis,02 September 2021)

Dapat diberikan penjelasan atas apa yang disampaikan oleh bapak Faris diatas bahwa dalam mencari rezeki sangatlah hati-hati sehingga dalam pemberian gaji atau upah tetap memperhatikan kesepakatan yang telah diberlakukan dan juga tetap memperhatikan kesesuaian syariat islam, sehingga dapat dikatan dalam upah disini sesuai dengan perspektif Islam.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai macam pengumpulan data yang peneliti lakukan, baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian dalam Sistem Pengupahan pada studio faris photo dalam Perspektif Ekonomi Islam yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Sistem Pengupahan pada Karyawan Studio Faris Photo

Sistem pengupahan atau pemberian gaji yang dilakukan oleh studio faris photo sedikit berbeda dengan pengupahan yang terjadi pada umumnya, mulai dari waktu pemberian upah dilakukan, sistem pembagian upah, jenis pekerjaan serta jarak tempuh yang di lalui dari masing-masing jenis pekerjaan itu sangatlah berbeda. Pemberian upah atau gaji kepada karyawan studio faris photo ini dilakukan atau diberikan setiap bulan itu adalah gaji pokok dari karyawan dan juga ada tambhan upah yang dibderikan terhadap karyawan ketika ada tambahan pekerjaan seperti ketika kerja lapangan melakukan pemotretan pengambilan video dan lain sebagainya dalam event besar. Sedangkan pengupahan atau pemberian gaji pada karyawan studio faris photo ini yang diberlakukan yaitu ada dua sistem pengupahan sebagaimana tersebut di atas. Jenis pekerjaan dalam studio faris photo ini juga di golongan menjadi

dua golongan ada pekerjaan dalam studio yang dalam pekerjaannya adalah melayani pemesanan berbagai hal, ada pekerjaan turun kelapangan yang mana pekerjaannya adalah melakukan pemotretan dan lainnya ketika diundang di event besar.

2. Jenis Pekerjaan pada Karyawan Studio Faris Photo

Dari segi pekerjaan yang diberikan oleh pemilik studio faris photo terhadap karyawan itu tergolong ada dua jenis pekerjaan yaitu:

a. Pekerjaan dalam Ruangan Studio

Jenis pekerjaan ini adalah pekerjaan utama yang mana dalam pekerjaannya dilakukan didalam ruangan atau di studio langsung, seperti pemesanan undangan event, pemesanan poster atau pamflet, pengeditan foto dan video.

b. Pekerjaan Turun kelapangan

Jenis pekerjaan ini adalah pekerjaan tambahan yang diberikan oleh pemilik studio faris photo yang mana pekerjaannya adalah diluar ruangan studio faris photo seperti ketika di undang dalam event besar untuk melakukan pemotretan, pengambilan video.

3. Jenis Pengupahan pada Karyawan Studio Faris Photo

Ada dua jenis pengupahan atau pembagian upah yang diberlakukan terhadap karyawan studio faris photo, sebagai berikut:

a. Gaji/Upah Pokok

Gaji/Upah Pokok ini merupakan gaji/upah tetap setiap bulannya bagi karyawan tetap studio faris foto sesuai dengan akad yang telah disepakati diawal dengan pekerjaan yang telah ditentukan. Pekerjaan yang dimaksud merupakan pekerjaan yang rutin dilakukan setiap hari di studio faris foto seperti halnya pemesanan undangan even, pemesanan poster atau pamflet, pengeditan foto dan video dari para pelanggan studio faris foto, serta pekerjaan lainnya yang rutinitas setiap hari dilakukan selayaknya karyawan.

b. Gaji/Upah Tambahan

Gaji/upah tambahan ini merupakan gaji/upah tambahan diluar dari gaji bulanan yang karyawan studio faris foto terima. Gaji/Upah Tambahan ini biasa disebut komisi juga ketika ada pelanggan yang ingin menyewa jasa Studio Faris Foto dalam event besar untuk melakukan pemotretan, pengambilan video dirumah atau ditempat acara pelanggan akan dilaksanakan.

D. Pembahasan

1. Sistem Pengupahan pada Karyawan Studio Faris Photo

Pengupahan atau pemberian upah merupakan faktor penting dalam dunia kerja, dimana para pekerja mempunyai hak untuk mendapatkan timbal balik atau manfaat dari jasa kerja yang telah mereka lakukan, sedangkan dalam penggunaan sehari-hari upah diartikan dengan bayaran yang diberikan pemilik kepada para pekerja mereka dan dibayarkan berdasarkan jam, hari atau minggu dan terkadang berdasarkan bulan serta juga memperhatikan jenis pekerjaan yang dilakukan.

Mereka terdiri dari pekerja-pekerja yang menggunakan tenaga serta melakukan berbagai jenis pekerjaan yang lebih mudah.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari lapangan, tepatnya di studio faris photo, yaitu ada dua jenis sistem pemberian gaji/pengupahan yang diberlakukan oleh pemilik studio faris photo. *Pertama* adalah pemberian gaji/upah pokok yang mana dalam hal ini sistem pemberian upah sudah lumrah diberlakukan diberbagai tempat, yang biasanya memberikan upah setiap minggu sekali bahkan setiap satu bulan satu kali. Dalam studio faris foto ini memberlakukan pemberian gaji/upah selama satu bulan satu kali, sesuai dengan pekerjaan utama atau pokoknya yaitu mengerjakan segala pesanan yang ada dan sifat dari pekerjaan disini adalah sifat pekerjaan pokok yang dilakukan didala studio, gaji/upah bulanan yang diberikan terhadap kayawan sebesar 1000.000 satu juta pemberian upah ini yang diberlakukan oleh pemilik kusaha studio faris photo. Afzalur Rahman juga mengutip pernyataan Professor Benham yang ditulis dalam bukunya, bahwa upah juga bisa diartikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh seorang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.¹²

Kedua adalah sistem pengupahan yang tidak biasa diberlakukan dari berbagai usaha karena pemberian upah disini melihat dari pekerjaan yang dialkukan artiannya upah tambahan disini diberikan ketika ada tambahan pekerjaan yang diberikan oleh pemilik usaha studio faris photo, pemberian upah tambahan juga memperhatikan jarak tempuh, lamanya pekerjaan dan rumitnya suatu pekerjaan. Setelah selesai pekerjaannya akan langsung diberikan upahnya kepada karyawan tanpa mengurangi upah pokoknya.

¹²Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995), hlm. 361

2. Sistem Pengupahan pada Karyawan Studio Faris Photo dalam Perspektif Islam

Afzalur Rahman juga mengutip pernyataan Professor Benham yang ditulis dalam bukunya, bahwa upah juga bisa diartikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh seorang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.¹³ hal ini sesuai dengan hadits,

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ

Artinya: *“Berikanlah upah pekerja sebelum dia kering dari keringatnya”*(HR. Ibnu Majah)¹⁴

Dalam artian tidak diperbolehkan bagi para juragan untuk menanggukkan upah para pekerja ketika sudah nyampek pada waktu pembagian upah tersebut sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak antara juragan dan para pekerja nelayan, karena selain memang sudah ditetapkan oleh hukum syariat, upah tersebut juga merupakan hak yang dimiliki oleh pekerja dan kewajiban bagi juragan adalah membayar upah tersebut sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

a. Keadilan

Adil adalah proporsional, maka keadilan disana belum sepenuhnya dapat dikatakan adil. Karena adil secara proporsional yaitu karyawan akan mendapat upah sesuai dengan berat pekerjaan yang dikerjakan. Upah ditetapkan dengan cara yang paling tepat tanpa harus menindas pihak manapun. Setiap pihak memperoleh bagian

¹³Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995), hlm. 361

¹⁴Dr. Madrani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, (Jakarta: kencana, 2012), hlm. 249

yang sah dari hasil kerjasama mereka tanpa adanya ketidakadilan terhadap pihak lain.

Penetapan upah yang diberlakukan disini sudah menyesuaikan dengan kesepakatan yang telah ditetapkan baik upah pokok atau upah tambahan. Jadi, prinsip keadilan penetapan upah di studio faris photo sudah diterapkan dengan baik yaitu, digambarkan dengan pemberian upah karyawan yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

b. Kelayakan

Pemberian upah seorang karyawan itu hendaknya memenuhi konsep kelayakan. Kelayakan berhubungan dengan besaran yang diterima layak disini bermakna cukup dari segi pangan, sandang dan papan. Selain itu upah yang akan diberikan harus layak sesuai pasaran atau ketentuan yang disepakati, dalam artian tidak mengurangnya.

Pemberian upah pada karyawan studio faris photo tetap memperhatikan kesepakatan yang telah diberlakukan dan juga memperhatikan dari segi pekerjaan tambahan, sehingga dari situlah kelayakan sudah sesuai standar.